

Hasto Kristiyanto Dikawal Puluhan Pengacara saat Diperiksa KPK

Category: Hukum

written by Redaksi | 13/01/2025



ORINEWS.id – Dikawal puluhan pengacara, Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP [PDIP](#), Hasto Kristiyanto mulai diperiksa tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi ([KPK](#)), Senin, 13 Januari 2025.

Pantauan media, puluhan orang yang merupakan pengacara Hasto ini turut mendampingi Hasto ketika masuk di area Lobby Gedung Merah Putih KPK, Jalan Kuningan Persada Kav 4, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Hasto diperiksa dalam kapasitasnya sebagai tersangka kasus dugaan suap dan perintangan penyidikan.

Ia bersama rombongannya itu menggunakan kendaraan bus pariwisata warna merah putih saat datang ke KPK.

Pada pukul 09.59 WIB, Hasto dipanggil untuk segera menuju ruang pemeriksaan di lantai 2. Hasto pun dikawal sampai pintu

kaca tangga menuju ruang pemeriksaan. Hasto bahkan sempat menyapa pendukungnya itu.

Para rombongan pun turut menyapa Hasto yang tengah menaiki tangga ruang pemeriksaan.

Hasto sebelumnya mangkir saat dipanggil sebagai tersangka pada Senin, 6 Januari 2025. Dia meminta dijadwalkan ulang setelah perayaan HUT ke-52 PDIP pada 10 Januari 2025.

Sehari setelah mangkir, rumah pribadi Hasto yang berada di Kota Bekasi dan di Kebagusan, Jakarta Selatan digeledah tim penyidik. Dari sana, KPK mengamankan bukti elektronik dan catatan.

Pada Selasa, 24 Desember 2024, KPK secara resmi mengumumkan 2 orang tersangka baru dalam kasus yang menjerat buronan Harun Masiku (HM) selaku mantan Caleg PDIP, kader PDIP Saeful Bahri, Komisioner [KPU](#) Wahyu Setiawan dan mantan Anggota Bawaslu yang juga mantan anggota Bawaslu Agustiani Tio Fridelina.

Keduanya adalah Hasto Kristiyanto dan Donny Tri Istiqomah (DTI) selaku orang kepercayaan Hasto. Keduanya disebut sebagai pihak pemberi suap kepada Wahyu Setiawan dan Agustiani Tio F.

KPK menyebut bahwa uang suap yang diberikan kepada Wahyu Setiawan sebagiannya juga berasal dari Hasto. Namun KPK belum merinci nominalnya.

Selain itu, Hasto juga ditetapkan sebagai tersangka terkait perintangan penyidikan kasus Harun Masiku. Di mana Hasto memerintahkan Harun melalui Nur Hasan selaku penjaga rumah aspirasi Jalan Sutan Syahrir nomor 12 A yang biasa digunakan sebagai kantor oleh Hasto, untuk merendam HP-nya ke dalam air dan melarikan diri saat OTT KPK pada 8 Januari 2020 lalu.

Tak hanya itu, pada 6 Juni 2024, sebelum Hasto diperiksa sebagai saksi oleh KPK, Hasto memerintahkan Kusnadi untuk menenggelamkan HP yang dalam penguasaan Kusnadi agar tidak

ditemukan KPK. Hasto juga mengumpulkan beberapa saksi terkait dengan perkara Harun Masiku dan mengarahkan agar saksi tidak memberikan keterangan yang sebenarnya.

Dalam perkembangan perkaranya, KPK sudah mencegah Hasto Kristiyanto dan mantan Menteri Hukum dan HAM Yasonna Hamonangan Laoly yang juga Ketua DPP PDIP agar tidak bepergian ke luar negeri selama 6 bulan ke depan sejak Selasa, 24 Desember 2024. [source:rmol]